



**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM PEMUNGUTAN
RETRIBUSI TERMINAL ANGKUTAN SEBAGAI PENDAPATAN ASLI
DAERAH KABUPATEN TAPANULI UTARA
(Studi Kasus Pada Dinas Perhubungan Tapanuli Utara)**

***ANALYSIS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IN COLLECTION OF
TRANSPORT TERMINAL RETRIBUTIONS AS REGIONAL ORIGINAL
INCOME NORTH TAPANULI DISTRICT
(Case Study at North Tapanuli Transportation Service)***

Mutiara hutabarat

Mutiarahutabarat21@gmail.com

Melinda malau

melindamalau@uki.ac.id

Desideria Regina

reginadesi@yahoo.com

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Jakarta, Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of internal control in collecting transportation terminal retribution as a source of local revenue (PAD) in Taput Regency. This research is descriptive analysis. The population in this study were all employees of the Dishub Office of North Tapanuli Regency, while the sample in this study was 40 employees who had an interest in the activities of collecting levies from the terminal to depositing the results of the levy to the bank. The hypothesis in this study is suspected that the internal control system in collecting retribution for transportation terminals in North Tapanuli district as a source of local revenue has been implemented effectively. Data collection was carried out using a questionnaire technique and supported by interview techniques with related parties.

Keywords: *System Analysis, Internal Control System.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi saat ini menuntut dunia usaha untuk memaksimalkan kemampuannya. Organisasi harus beradaptasi dengan lingkungan yang berubah dan meningkatkan kinerjanya. Untuk meningkatkan kinerja ini, setiap bisnis harus mampu mengenali dan menangkap peluang, mengidentifikasi masalah, dan memilih serta menerapkan proses adaptif yang sesuai. Manajemen perusahaan juga berkewajiban untuk menjaga persediaan dan memantau perkembangan perusahaan.

Untuk mencapai pembangunan yang stabil dan berkelanjutan, dana yang cukup harus tersedia untuk mencapai pembangunan yang stabil dan berkelanjutan. Besar untuk anggaran rutin dan pembangunan membutuhkan dana. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan pengembangan dana. Untuk mencapai pembangunan yang stabil dan berkelanjutan, dana yang cukup harus tersedia untuk mencapai pembangunan yang stabil dan berkelanjutan.

Dalam hubungan ini, retribusi terminal termasuk pendapatan daerah untuk pemerintah daerah Kabupaten Tapanuli Utara. Pajak daerah berupa pajak final termasuk dalam kategori biaya pelayanan bisnis (Milian 2003). Seiring dengan peningkatan pendapatan daerah, pembangunan memerlukan peningkatan biaya, dan biaya ini dikaitkan dengan pendapatan daerah, termasuk retribusi akhirnya (Syaripuddin, 2010).

Pengendalian internal ini sangat penting untuk kegiatan manajemen perusahaan. Tujuan dari pengendalian internal adalah untuk mencegah dan mendeteksi penyelewengan dan penipuan aset perusahaan. Selain itu, meningkatkan akurasi dan merampingkan kepatuhan terhadap pedoman administrasi (Mulyadi, 2008). Kontrol adalah sistem yang dibuat oleh administrator untuk mencapai tujuan organisasi (Pirdaus, 2012). Sistem pengendalian internal yang baik diharapkan mampu merencanakan dan mengelola operasi perusahaan dengan baik. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola semua kegiatan dan membuatnya lebih efektif. (Alfeus & Malau, 2016), menyatakan bahwa Pengendalian internal dikembangkan dan diterapkan oleh manajemen dan karyawan lainnya menangani risiko bisnis dan kecurangan yang teridentifikasi yang dapat

mempengaruhi pencapaian tujuan bisnis, seperti pelaporan keuangan yang andal.

Untuk memenuhi peran pemerintah daerah, daerah harus mampu mendanai pembangunan berdasarkan aliran pendapatan yang lebih besar. Oleh karena itu, peranan integritas laporan keuangan merupakan faktor penting dalam mengkomunikasikan informasi kepada pemangku kepentingan (Malau & Murwaningsari, 2018).

Sistem pengendalian internal terdiri dari berbagai kebijakan, praktik dan prosedur perusahaan. Keseluruhan sistem pengendalian internal, yaitu pengelolaan aset perusahaan, memastikan keakuratan dan keandalan catatan dan informasi akuntansi, memperlancar operasi kepatuhan dengan perusahaan, dan kebijakan dan prosedur yang diterapkan dan ditetapkan oleh manajemen perusahaan (Mulyadi, 2008). Untuk menjaga kelancaran operasi, bisnis saat ini perlu memiliki sistem pengendalian internal yang memadai. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan untuk berfungsinya pengendalian internal. Yang pertama adalah prosedur dan pedoman yang jelas dan mengikat. Kedua, harus ada fasilitas yang memadai yang diharapkan dapat mendukung kelancaran prosedur dan kebijakan. Selain itu, pemantauan terus menerus dan evaluasi berkala. Sehingga perusahaan dapat mengatasi kendala dari sistem pengendalian internal. Meningkatkan efisiensi operasional.

Kabupaten Tapanuli Utara merupakan salah satu provinsi di Sumatera Utara dan mengelola biaya penggunaan sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dalam hal pembebanan biaya terminal, Pemerintah Tapanuri Utara tidak bisa lepas dari masalah yang terkait dengan biaya tambahan. Pelaksanaan retribusi terjadi karena pelaksanaan pemungutan yang kurang baik di Tapanuri Utara dan tidak tercapainya target yang diharapkan.

Oleh karena itu, semua pihak harus mencari langkah-langkah yang perlu diambil oleh pemerintah dan elemen pemerintah daerah untuk mengatasi cara pengelolaan pajak daerah dan benar-benar berkontribusi pada peningkatan pendapatan daerah. Oleh karena itu, diperlukan

pengelolaan pajak daerah yang optimal, efisien dan efektif untuk dapat mencapai rencana dalam pelaksanaannya.

Dinas Perhubungan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara adalah merupakan lembaga pemerintah untuk melakukan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang transportasi, melapor dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. Berdasarkan asas otonomi daerah, dinas Perhubungan terutama bertanggung jawab menangani urusan pemerintahan daerah di bidang perhubungan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perhubungan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara mengoperasikan sistem pengendalian internal dengan menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi yang disebut SIMDA. Didukung oleh berbagai perangkat lunak yang memfasilitasi akses cepat ke informasi.

Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik buat menentukan judul penelitian. “Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemungutan Retribusi Terminal Angkutan Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tapanuli Utara (Studi Kasus Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Tapanuli Utara)”.

LANDASAN TEORI

A. Pengendalian Intern

Diterbitkan oleh AICPA di Winarno (2006) adalah bagan organisasi semua pengendalian yang digunakan oleh organisasi untuk melindungi aset yang memerlukan keakuratan dan keandalan data akuntansi. Bagaimana meningkatkan efisiensi dan meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan bisnis.

Dalam buku yang sama, Winarno (2006) dari Committee of Sponsoring Organizations (COSO) mendefinisikan pengendalian internal sebagai proses yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen senior, dan bawahannya. Tujuan manajemen mengenai efektivitas dan keteraturan operasional, Keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengendalian internal adalah proses dan prosedur yang digunakan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan pengendalian telah tercapai (Romney, 2014).

Menurut (Alfeus & Malau, 2016):

1. Pengendalian internal Pervasif

Kontrol yang komprehensif berkaitan dengan tata kelola dan manajemen umum. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan pemantauan yang holistik. Kombinasi kontrol dalam kategori ini termasuk sumber daya manusia, penipuan, penilaian risiko dan masalah kontrol, kontrol TI umum, dan kontrol keuangan. Informasi (termasuk laporan keuangan dan perkiraan yang mendasarinya) dan pemantauan operasi yang berkelanjutan.

2. Pengendalian internal spesifik

Pengendalian atau transaksi khusus adalah pengendalian atau proses khusus untuk memastikan bahwa transaksi dicatat dengan benar untuk penyusunan laporan keuangan.

B. Sistem Pengendalian Intern

Setiap perusahaan harus menggunakan sistem untuk mengelola operasi mereka. Sistem yang baik membantu bisnis mencegah penipuan. Salah satu sistem terbaik perusahaan adalah sistem pengendalian internalnya. Menurut Mulyadi (2017), sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, pemeliharaan aset organisasi, pengecekan keakuratan dan keandalan data akuntansi, peningkatan efisiensi, dan peninjauan kebijakan manajemen, metode, dan tindakan yang diambil.

C. Retribusi Daerah

Menurut Siahaan (2010), pajak wilayah merupakan pajak wilayah menjadi pembayaran atas hadiah jasa atau biar eksklusif yang secara spesifik diberikan dan/atau diberikan sang pemerintah wilayah buat kepentingan orang langsung atau organisasi. Mendengar banyak sekali definisi pada atas, kita bisa menyimpulkan bahwa:

1. Pajak yang dikenakan pemerintah wilayah.
2. Dalam pemungutan ada paaksaan ekonomi berlaku.
3. Ada hadiah untuk janji langsung

D. Retribusi Terminal

Berdasarkan hal di atas, biaya terminal mengacu pada kompensasi atas layanan yang diberikan oleh pemerintah daerah untuk menggunakan fasilitas terminal seperti terminal penumpang. Mengelola biaya terminal sangat penting untuk memanfaatkan potensi yang ada, terutama biaya terminal, untuk ini akan menjadi sumber dana untuk mendukung pemerintah daerah dan pembangunan.

E. Pendapatan Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang dihasilkan oleh suatu daerah dari sumber pendapatan asli daerah di wilayahnya dan dipungut berdasarkan peraturan daerah atau sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sektor ini menunjukkan sejauh mana daerah dapat mendanai kegiatan pemerintahan dan pembangunan daerah (Baldric, 2017).

F. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian ini berkaitan erat dengan penelitian sebelumnya yang relevan dan digunakan sebagai dasar atau referensi tertulis. Studi sebelumnya yang relevan dengan pekerjaan ini meliputi:

Tabel 1
Hasil Penelitian Terdahulu

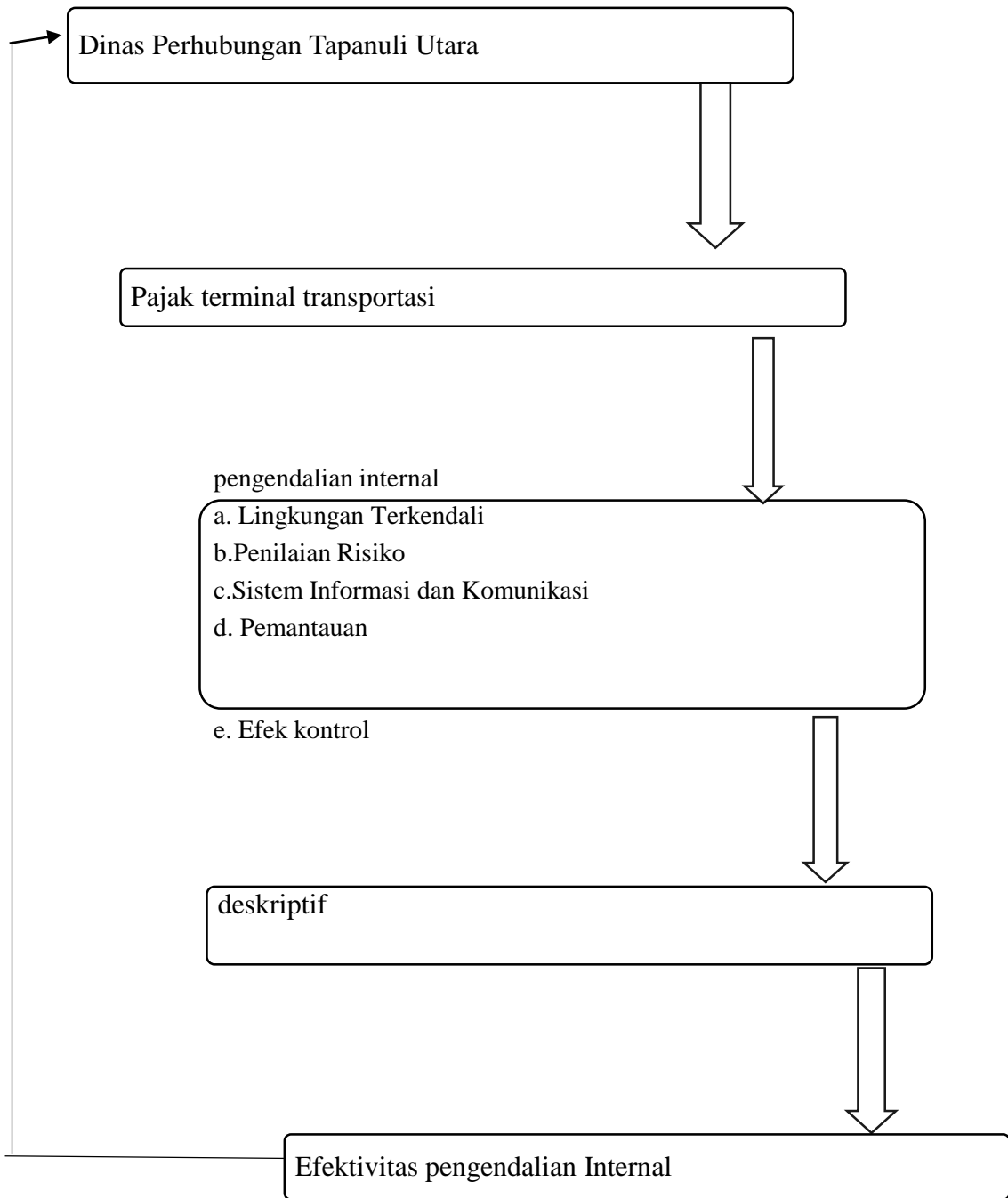
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Asis (2013)	Optimalisasi Penagihan Bea Cukai untuk Dinas Perhubungan dan Infokom Kabupaten Banten	Metode Kualitatif	Pemulihan pembalasan dendam di Provinsi Banten yang ditangani Kementerian Perhubungan dan Komunikasi Informatika Banten masih belum optimal. karena ada hambatan pengisian meliputi keadaan sarana dan prasarana, jumlah

				kendaraan yang tidak digunakan, dan kesadaran.
2	Mollytha (2016)	Analisis pemungutan retribusi terminal	Deskriptif kualitatif	Indikator yang dicapai dalam pelaksanaan retribusi adalah indikator perataan. Meskipun pemungut tol terminal rajavasa telah mengumpulkan semua retribusi wajib, tiga indikator lainnya belum efektif tercapai
3	Alfeus & Malau (2016)	Peran pengendalian internal atas penjualan kredit oleh KBM Pusbahnas		Berdasarkan evaluasi penulis terhadap Sistem dan prosedur pembelian barang dan penentuan harga pokok penjualan pada PT. Perhutani (Persero) Pusbahnas khususnya dapat ditutup sebagai berikut: Dalam hal ini dilakukan prosedur penjualan kredit. KBM Pusbahnas berlaku bagi perusahaan yang telah mengadakan perjanjian kerjasama penjualan dengan perusahaan tersebut.
4	Malau & Murwaningsari (2018)	Dampak ketentuan penetapan harga pasar, kepemilikan asing, kesulitan keuangan, dan leverage.		Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel kontrol yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Yaitu, arus kas operasi, laba atas investasi. Penelitian selanjutnya sebaiknya membahas faktor-faktor yang memperkuat atau

				melemahkan model penelitian sebagai variabel moderator.
--	--	--	--	---

G. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2018), kerangka tersebut mengklaim sebagai model konseptual tentang bagaimana berbagai faktor dan teori yang diidentifikasi sebagai isu utama terkait:



Kerangka Berpikir

H. Hipotesis

Menurut Sugiono (2017), Hipotesis adalah jawaban pertama untuk rumusan masalah. Ini masih awal, jadi kita perlu membuktikan

kebenarannya dengan data empiris yang terkumpul. Pernyataan adalah pendapat peneliti berdasarkan hasil mempelajari teori yang digunakan. Hipotesis penelitian ini muncul dari hasil pendefinisian masalah:

- a. Diduga sistem pengendalian internal pengenaan sanksi terhadap terminal angkutan di Kabupaten Tapanuli Utara diyakini efektif diterapkan sebagai sumber pendapatan asli daerah.
- b. Diduga sistem pengendalian intern tidak berjalan dengan baik pada saat pemeriksaan terminal angkutan di kabupaten Tapanuli Utara yang merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dan pengumpulan informasi melalui kuesioner dan wawancara. Menggunakan metode penelitian ini menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti. Tujuan dari studi asosiasi adalah untuk memperjelas sejauh mana hubungan kausal antara variabel penelitian (Sugiono, 2006).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Survei tersebut dilakukan di Dinas Perhubungan. Terletak di kompleks terminal, Jl. Mayor Jenderal. D.i Pandjaitan, Hutatoruan X, Kec. Tarutung. Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara. Survei dilakukan selama kurang lebih dua bulan dari Mei hingga Juni 2022.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi merupakan domain generik yang terdiri berdasarkan objek atau subjek yg menampakan sifat atau sifat eksklusif yang ditetapkan sang peneliti buat mempelajarinya dan menarik kesimpulan. Populasi yang dipakai pada penelitian ini merupakan semua pegawai Dinas Perhubungan Tapanuli Utara yang berjumlah empat puluh orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sejumlah dan jenis populasi tertentu, atau

sebagian kecil menurut suatu populasi, yang diperoleh berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat digunakan untuk mewakili populasi tersebut (Hartono, 2015).

D. Jenis Sumber data

Tipe data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe data primer. Hermawan dan Yusran (2017) menyatakan bahwa “Data primer dapat berupa observasi atau survei yang dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data untuk menjawab suatu pertanyaan atau penelitian untuk tujuan penelitian eksploratif, deskriptif, dan kausal. Data dikumpulkan langsung dari peneliti dengan mengisi kuesioner yang diisi oleh responden, staf tingkat manajemen yang bekerja di dinas Perhubungan Kabupaten Tapanuli Utara.

E. Analisa Data

Desain yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah gaya penulisan. Setelah itu, metode analisis dari pengumpulan data awal diklarifikasi, dianalisis dan diinterpretasikan, dan objek penelitian dideskripsikan dengan jelas.

1. Analisis Dean J Champion

Rumus Dean-J-Champion digunakan untuk menggambarkan peran pengendalian internal dalam mengumpulkan biaya terminal pengiriman yang valid dengan menambahkan jawaban "ya" pada kuesioner yang dibagikan dan menghitungnya. Analisis data survei dan kriteria evaluasi dari kuesioner memberikan hasil.

2. Tes Kualitas Data

Setiap tes pengukuran menunjukkan konsistensi data yang dikumpulkan.

a. Uji Validitas Instrumen

Efikasi ditentukan dengan menggunakan metode korelasi product-moment menggunakan software SPSS versi 22.

Berdasarkan uji efikasi instrumen menggunakan Statistical Package of Social Science Software versi 17.0, nilai efikasi ditampilkan pada item yang dikoreksi dan kolom korelasi total.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas sebenarnya merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau struktur. Sebuah survei dikatakan otoritatif atau dapat diandalkan jika tanggapan responden terhadap survei tersebut konsisten atau stabil. Reliabilitas berarti instrumen tersebut sudah cukup baik untuk digunakan secara andal sebagai alat pengumpulan data. Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui kelayakan suatu kuesioner.

Ukuran satu kali atau satu kali diukur, dan uji alfa statistik Kornbach digunakan untuk menguji reliabilitasnya. Menurut Umar, suatu komponen atau variabel dikatakan reliabel jika menghasilkan nilai Cronbach alpha $> 0,60$.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Pengendalian Intern pada Dishub Taput

Sistem pengendalian intern penagihan retaliasi terminal yang digunakan Dinas Perhubungan Taput untuk menerapkan sistem penagihan dan pengarsipan sangat sederhana. Meskipun sistem manajemen yang diterapkan menunjukkan pemisahan tanggung jawab yang baik, ada beberapa kelemahan dalam sistem otoritas prosedur pencatatan. yaitu, kurangnya bukti fisik bahwa pembalasan tidak terlibat dan kurangnya jurnal dan praktik yang baik untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Namun, layanan transportasi dilakukan dengan benar.

Penerapan pengendalin intern pemungutan retribusi dibalik penerimaan retribusi yang tinggi penerapan kebijakan parkir dan angkutan justru meresahkan masyarakat meskipun mampu mendongkrak PAD. Pemerintah berupaya memberikan pelayanan yang baik supaya menghindari juru parkir yang nakal dan memungut trayek pada angkutan, karena itu dinas perhubungan taput perlu meningkatkan standar juru parkir dan angkutan berlangganan yang dilakukan oleh dinas pehubungan taput perlu adanya

peningkatan insentif atau gaji yang diberikan kepada juru parkir yang berlangganan. Peningkatan jumlah SDM pengawas dari dinas perhubungan.

Dinas Perhubungan Kabupaten Taput menghadapi hambatan terkait dengan pembalasan pelayanan terminal, parkir tepi jalan, dan masyarakat umum. Dinas Perhubungan Kabupaten Taput berwenang untuk mengelola biaya parkir tepi jalan dan wajib membuktikan biaya parkir dan voucher tiket untuk membuktikan jumlah yang disetorkan ke Dinas Perhubungan Kabupaten Taput.

B. Sistem Pengendalian keuangan dinas perhubungan taput

Pemantauan redistribusi terminal yaitu dinas perhubungan setiap bulan mengetahui dan menandatangani yang disimpan di bank (treasury). Dibuat oleh bendahara penerima jasa angkutan, diperiksa oleh kepala sub bagian keuangan. Sistem pengendalian internal dalam proses penerimaan biaya terminal tidak mencerminkan sistem pengendalian internal yang memadai karena petugas parkir diawasi. Sistem pengendalian intern Dinas Perhubungan Taput meliputi:

1. Menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan di masing-masing bidang untuk meningkatkan kemampuan pegawai melalui prestasi kerja.
2. Identifikasi faktor internal dan eksternal pada Manajer Kompensasi.
3. Ada kontrol fisik atas subdokumen keuangan.
4. Pengiriman tepat waktu dari jumlah target transportasi ke penanggung jawab dan departemen regional.
5. Penyampaian informasi dari sumber internal dan eksternal kepada kepala dinas perhubungan sebagai dokumentasi hasil kerja.

Apa pun yang dapat memberikan peluang untuk secara curang melacak setoran biaya keanggotaan terminal dan jumlah tiket yang diterbitkan, karena fitur ini tidak boleh diberikan tanggung jawab penuh untuk melaksanakan setiap tahap atau transaksi. Beberapa bentuk yang terdiri dari satu lembar ganda 2 digunakan. Pembuatannya sederhana dan ringkas, namun mudah dipahami dan jelas.

Struktur besarnya tarifnya retribusi untuk jenis pelayanan terminal

1. Restribusi terminal

Besarnya tarif untuk retribusi jenis terminal

- a. Rp 2000 per tempat parkir kendaraan minibus.
- b. Rp.3000 per bus, truk dan tempat parkir.
- c. Jeep, sedan, Pickup Rp 2000 per tempat parkir.
- d. Rp 1000 per tempat parkir sepeda.

2. Restribusi penunjang

- a. Jasa pelayanan menggunakan area /terminal Rp.2000/m²/hari.

Semua pengguna fasilitas terminal menerima bukti berupa tiket. Berdasarkan menjadi objek distribusi

1. Jasa umum yang dipungut atas pelayanan publik diklasifikasikan sebagai retribusi pelayanan umum.
2. Layanan bisnis dikenakan pada layanan bisnis yang diklasifikasikan sebagai pembalasan bisnis.
3. Izin tertentu, retribusi yang memenuhi syarat untuk diskon tertentu untuk izin tertentu diklasifikasikan sebagai pembalasan untuk izin tertentu.

C. Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)

Sistem yang berlakukan Dinas Perhubungan Tapanuli Utara adalah SIMDA (Sistem Informasi Manajemen). Dalam sistem SIMDA, Program aplikasi ini digunakan untuk pengelolaan keuangan daerah yang terintegrasi, meliputi penganggaran, pengendalian, pembukuan, dan pelaporan. Keluaran dari aplikasi ini adalah:

1. Ikrar Pengelolaan Kas (SPD), Tanda Terima Pembayaran (SPP), Surat Perintah Pembayaran (SPM), SPJ, Surat Perintah Setor Tunai (SP2D), Slip Setoran (STS), dan register serta formulir pengendalian anggaran lainnya.
2. Jurnal akuntansi dan pelaporan, buku besar, buku pembantu, laporan keuangan (laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, neraca), aturan akuntansi dan rincian.

D. Uji Kualitas Data

Tujuan dari pengujian kualitas data adalah untuk melihat seberapa jauh kita dalam akurasi dan presisi Alat pengukur saat menjalankan fungsinya. Tidak berguna untuk penelitian Cara yang digunakan tidak dapat diandalkan (kebenaran Efektivitas).

1. Uji Validitas

Tabel 2
Uji Lingkungan Pengendalian

No. Butir Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel} (df=40, α=0,05)	Keterangan
1	0,678	0,3044	Valid
2	0,381	0,3044	Valid
3	0.546	0,3044	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 22 (2022)

Dari tabel 2, dapat dilihat bahwa R_{hitung} setiap butir pertanyaan pada kuesioner lebih besar dibandingkan dengan R_{tabel}. Hal tersebut mengindikasikan bahwa setiap butir pertanyaan mengenai lingkungan pengendalian adalah valid. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, semua pertanyaan mengenai lingkungan pengendalian yang dibuat pada kuesioner dapat menjelaskan atau menggambarkan bagaimana lingkungan pengendalian pada pengendalian internal dalam retribusi parkir sebagai pendapatan asli daerah Kabupaten Tapanuli Utara.

Tabel 3
Uji Validitas Penaksiran Resiko

No. Butir Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel} (df=40, α=0,05)	Keterangan
1	0,702	0,3044	Valid
2	0,507	0,3044	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 22 (2022)

Dari tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa R_{hitung} dari setiap butir pertanyaan pada kuesioner lebih besar dibandingkan dengan R_{tabel} . Hal tersebut mengindikasikan bahwa setiap butir pertanyaan mengenai penaksiran resiko adalah valid. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, semua pertanyaan mengenai penaksiran resiko yang dibuat pada kuesioner dapat menjelaskan atau menggambarkan bagaimana penaksiran resiko pada pengendalian internal dalam retribusi parkir sebagai pendapatan asli daerah Kabupaten Tapanuli Utara.

Tabel 4

Uji Validitas Aktivitas Pengendalian

No. Butir Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel} (df=40, $\alpha=0,05$)	Keterangan
1	0,806	0,3044	Valid
2	0,562	0,3044	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 22 (2022)

Dari tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa R_{hitung} dari setiap butir pertanyaan pada kuesioner lebih besar dibandingkan dengan R_{tabel} . Hal tersebut mengindikasikan bahwa setiap butir pertanyaan mengenai aktivitas pengendalian adalah valid. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, semua pertanyaan mengenai aktivitas pengendalian yang dibuat pada kuesioner dapat menjelaskan atau menggambarkan bagaimana aktivitas pengendalian pada pengendalian internal dalam retribusi parkir.

Tabel 5

Uji Validitas Sistem Informasi dan Komunikasi

No. Butir Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel} (df=40, $\alpha=0,05$)	Keterangan
1	0,373	0,3044	Valid
2	0,342	0,3044	Valid
3	0,385	0,3044	Valid

4	0,342	0,3044	Valid
5	0,515	0,3044	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 22 (2022)

Dari tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa R_{hitung} dari setiap butir pertanyaan pada kuesioner lebih besar dibandingkan dengan R_{tabel} . Hal tersebut mengindikasikan bahwa setiap butir pertanyaan mengenai sistem informasi dan komunikasi adalah valid. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, semua pertanyaan mengenai sistem informasi dan komunikasi yang dibuat pada kuesioner dapat menjelaskan atau menggambarkan bagaimana sistem informasi dan komunikasi pada pengendalian internal dalam retribusi parkir.

Tabel 6
Uji Validitas Pemantauan

No. Butir Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel} (df=40, $\alpha=0,05$)	Keterangan
1	0,724	0,3044	Valid
2	0,618	0,3044	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 22 (2022)

Dari tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa R_{hitung} dari setiap butir pertanyaan pada kuesioner lebih besar dibandingkan dengan R_{tabel} . Hal tersebut mengindikasikan bahwa setiap butir pertanyaan mengenai sistem informasi dan komunikasi adalah valid. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, semua pertanyaan mengenai sistem informasi dan komunikasi yang dibuat pada kuesioner dapat menjelaskan atau menggambarkan bagaimana sistem informasi dan komunikasi pada pengendalian internal dalam retribusi parkir.

2. Uji Reabilitas

Tabel 7
Uji Reabilitas Lingkungan Pengendalian
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.631	.562	4

Sumber: Data Diolah dari SPSS 22 (2022)

Dari tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,631. Berarti nilai r_{alpha} tersebut lebih besar daripada 0,60 yang mengindikasikan bahwa lingkungan pengendalian reliabel. Hal ini menggambarkan bahwa indikator lingkungan pengendalian yang digunakan untuk mengukur pengendalian internal pada penelitian ini adalah konsisten.

Tabel 8
Uji Reabilitas Penaksiran Resiko

Cronbach's Alpha	Item standar berdasarkan Cronbach's Alpha	N of Items
.623	.582	3

Sumber: Data Diolah dari SPSS 22 (2022)

Dari tabel 8 di atas, dapat dilihat bahwa diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,623. Berarti nilai r_{alpha} tersebut lebih besar daripada 0,60 yang mengindikasikan bahwa penaksiran resiko reliabel. Hal ini menggambarkan bahwa indikator penaksiran resiko yang digunakan untuk

mengukur pengendalian internal pada penelitian ini adalah konsisten.

Tabel 9
Uji Reabilitas Aktivitas Pengendalian
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.736	.705	3

Sumber: Data Diolah dari SPSS 22 (2022)

Dari tabel 9 di atas, dapat dilihat bahwa diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,736. Berarti nilai r_{alpha} tersebut lebih besar daripada 0,60 yang mengindikasikan bahwa aktivitas pengendalian reliabel.

Tabel 10
Uji Reabilitas Sistem Informasi dan Komunikasi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.709	.735	6

Sumber: Data Diolah dari SPSS 22 (2022)

Dari tabel 10 di atas, dapat dilihat bahwa diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,709. Berarti nilai r_{alpha} tersebut lebih besar daripada 0,60 yang mengindikasikan bahwa sistem informasi dan komunikasi reliabel. Hal ini menggambarkan bahwa indikator sistem informasi dan

komunikasi yang digunakan untuk mengukur pengendalian internal pada penelitian ini adalah konsisten.

Tabel 11
Uji Reabilitas Pemantauan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.711	.681	3

Sumber: Data Diolah dari SPSS 22 (2022)

Dari tabel 11 di atas, dapat dilihat bahwa diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,711. Berarti nilai r_{alpha} tersebut lebih besar daripada 0,60 yang mengindikasikan bahwa pemantauan reliabel. Hal ini menggambarkan bahwa indikator pemantauan yang digunakan untuk mengukur pengendalian internal pada penelitian ini adalah konsisten.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sistem pengendalian internal Dinas Perhubungan Tapanuli Utara untuk pemungutan retribusi terminal angkutan berfungsi efektif sebagai akibatnya Hipotesis yang diajukan diterima. Ini tercermin pada penerapan kontrol internal yang memenuhi persyaratan

1. Hasil tanggapan angket. Rumus juara elemen lingkungan pengendalian 95%, elemen aktivitas pengendalian internal 100%, elemen sistem komunikasi informasi 84%, elemen pemantauan 95%, dan di antara semua elemen, checkout implementasi internal sangat efektif. itu berjalan dengan baik.
2. Selain itu, elemen risk assessment menghitung hasil respon angket menggunakan rumus champion 68%. Ini berarti implementasi valid.

3. Sistem pengendalian internal dalam proses penerimaan retribusi penggunaan terminal diawasi oleh petugas parkir dan belum mencerminkan sistem pengendalian internal yang memadai.

B. Saran

Saran yang dibuat berdasarkan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

1. Dinas Perhubungan Kabupaten Tapanuli Utara perlu lebih meningkatkan sistem pengendalian internal untuk pemungutan biaya terminal angkutan dari perspektif risiko pengendalian. Oleh karena itu, pekerjaan honor harus diselaraskan dengan sektor pendidikan daripada berdasarkan hubungan keluarga sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Sebelum perekrutan, pelamar harus diuji sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan mewawancarai pelamar untuk posisi yang diinginkan.
2. Kantor Dinas perhubungan kabupaten Tapanuli Utara agar mengadakan pelatihan terhadap pegawainya dalam menggunakan sistem SIMDA, supaya semua pegawai mengerti cara menjalankan sistem tersebut.
3. Pada Kantor Dinas Perhubungan Tapanuli Utara agar tidak membedakan Pegawai PNS dengan honorer. Ketika seorang pejabat diberi kesempatan untuk mendapatkan tempat yang baik, dan sebenarnya ada yang sama tapi tidak setara jabatannya, ini berbeda dengan honor yang dianggap belum ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. , & H. J. (2015). P. L. S. (PLS): A. S. E. M. (SEM) D. P. Bisnis. Y. P. A. 22, 103-150. (2015). Impact of Information Security Management System on Firm Financial Performance: Perspective of Corporate Reputation and Branding. *American Journal of Industrial and Business Management*, Vol.12 No.5, May 26, 2022 .
- Alfeus, A. L., & Malau, M. (2016). Peranan Pengendalian Internal Atas Penjualan Kredit Pusbahnas KBM. *Buletin Ekonomi*, 20(2), 1–10.
- Asep Hermawan (penulis) Husna Leila Yusran (penulis). (2017). Penelitian bisnis : pendekatan kuantitatif / Asep Hermawan, Husna Leila Yusran. *Penelitian bisnis : pendekatan kuantitatif / Asep Hermawan, Husna Leila Yusran*.

- Dr. Baldric Siregar, MBA. , CMA. , CA. , A. (2017). Public Accounting -- Akuntansi Publik -- Keuangan Pemerintah Daerah . *Akuntansi Sektor Publik: akuntansi keuangan pemerintah daerah berbasis akrual*.
- Malau, M., & Murwaningsari, E. (2018). The effect of market pricing accrual, foreign ownership, financial distress, and leverage on the integrity of financial statements. *Economic Annals*, 63(217), 129–139. <https://doi.org/10.2298/EKA1817129M>
- Marihot Pahala Siahaan. (2010). Hukum pajak elementer : konsep dasar perpajakan Indonesia / Marihot Pahala Siahaan. *Hukum pajak elementer : konsep dasar perpajakan Indonesia*.
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat. (2008). *Sistem Akuntansi*.
- Mulyadi Ema Sri Suharsi. (2017). Sistem akuntansi Edisi 4 / Mulyadi ; editor, Ema Sri Suharsi. *Sistem akuntansi Edisi 4 / Mulyadi ; editor, Ema Sri Suharsi*.
- Pirdaus. (2012). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) BINA USAHA DESA KEPENUHAN BARAT. *SISTEM PENGENDALIAN INTERN*.
- Romney, M. B. , & S. P. J. (2015). S. I. Akuntansi. S. Empat. (2014). *sistem informasi akuntansi*.
- Sugiyono. (2006). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Syaripuddin. (2010). Pengelolaan Retribusi Terminal . “*Pengelolaan Retribusi Terminal di Kabupaten Bantaeng*”. *Skripsi tidak diterbitkan. Makassar. Universitas Hasanuddin*.
- Wing, W. W. (2006). Sistem informasi akuntansi/ Wing Wahyu Winarno. *Komputer dalam akuntansi* .